

## **ANALISIS KUALITAS SITUS WEB, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNA, DAN EFEKTIVITAS SISTEM E-LEARNING**

### ***ANALYSIS OF WEBSITE QUALITY, PERCEIVED EASE OF USE, AND THE EFFECTIVENESS OF THE E-LEARNING SYSTEM***

**Anis Anshari Mas'ud**

Email: [anisanshari177@gmail.com](mailto:anisanshari177@gmail.com)

Manajemen/Ekonomi/Universitas Sulawesi Barat

Jln. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Talumung, Kabupaten Majene

**Mushaf**

Email: [mushafsyafar@gmail.com](mailto:mushafsyafar@gmail.com)

Manajemen Informatika/Universitas Dipa Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan No.KM.9, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar

**Ades Asike**

Email: [adesmilan@gmail.com](mailto:adesmilan@gmail.com)

Manajemen Industri/ Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Jl. Andi Sapada No.11, Sumpang Minangae, Kota Parepare

**Arifhan Ady Dj**

Email : [andiifan79@gmail.com](mailto:andiifan79@gmail.com)

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unsulbar

Jl.Prof. Baharuddin Lopa, SH, Talumung Majene Sulawesi Barat

#### **ABSTRAK**

Penggunaan sistem e-learning semakin meningkat di sebagian besar negara. Dalam situasi saat ini akibat pandemi Covid-19, telah terjadi kebijakan yang mengerikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, sistem pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis pengaruh kualitas website, persepsi kemudahan pengguna, dan efektivitas sistem E-Learning sebagai variabel intervening pada mahasiswa Universitas Dipa Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang menjelaskan pengaruh beberapa variabel dengan melakukan pengujian hipotesis. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dipa Makassar dengan sampel 270 responden dengan analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas website berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan, serta persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem e-learning, dan kualitas website berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem e-learning melalui persepsi kemudahan penggunaan. Penelitian ini menggunakan model teoritis Technology Acceptance Model yang merupakan model yang mampu menjelaskan secara spesifik penerimaan suatu sistem teknologi dalam kegiatan atau efektivitas pembelajaran berbasis sistem e-learning. Semakin baik kualitas website dari sistem e-learning, maka semakin besar pula kemudahan persepsi pengguna dan tingkat kepercayaan dalam penggunaan sistem e-learning tersebut.

**Kata Kunci:** kualitas situs web, kemudahan pengguna, efektivitas sistem e-learning

### **ABSTRACT**

*The use of e-learning systems is increasing in most countries. In the current situation due to the Covid-19 pandemic, there has been a terrible policy in the learning process in universities, the learning system is carried out remotely by utilizing information technology. This research was conducted to know the analysis of the influence of website quality, perceived ease of use, and the effectiveness of the E-Learning system as intervening variables on Dipa Makassar University students. This research is explanatory research that explains the influence of several variables by testing the hypothesis. The object of research used in this study was students of Dipa Makassar University with a sample of 270 respondents with data analysis using Partial Least Square (PLS). The results of this study indicate that website quality has a positive and significant effect on perceived ease of use, as well as perceived ease of use has a positive and significant effect on the effectiveness of e-learning systems, and website quality has a positive effect on the effectiveness of e-learning systems through perceived ease of use. This study uses a theoretical model of the Technology Acceptance Model which is a model that is able to specifically explain the acceptance of a technology system in activities or the effectiveness of e-learning system-based learning. The better the quality of the website from the e-learning system, the greater the ease of user perception and the level of confidence in the use of the e-learning system.*

**Keywords:** *website quality, perceived ease of use, the effectiveness of the E-Learning system*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi, roda pendidikan harus didesain sedemikian rupa agar proses pendidikan dapat berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Penggunaan teknologi di era digital saat ini semakin berkembang dan tidak mengalami kemajuan dalam bidang pendidikan. Pada awalnya, dunia pendidikan hanya menggunakan sistem pembelajaran konvensional, sistem pembelajaran konvensional siswa mengumpulkan tugas berupa makalah atau paper dan diwajibkan mengerjakan sekian persen dari kelas. Seiring berjalannya waktu, sistem pembelajaran konvensional dianggap monoton dan tidak mengikuti perkembangan zaman. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai organisasi yang bekerja mengelola pendidikan di Indonesia menyambut baik perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mengalami kemajuan pesat. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan ilmu pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yaitu dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik. Keadaan ini membuat dosen dan mahasiswa perlu mengikuti perkembangan yang ada. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di setiap bagian dunia pendidikan termasuk untuk pengajaran selalu meningkat. (Eki Dwi Larasati, 2017). Pemanfaatan sistem informasi dalam dunia pendidikan dikenal dengan sistem e-learning. Pemanfaatan sistem informasi merupakan salah satu alternatif

yang digunakan untuk sistem pembelajaran secara efektif dan efisien. Penggunaan sistem e-learning semakin meningkat di sebagian besar negara. Hal ini disebabkan oleh merebaknya virus Covid-19 atau yang dikenal juga dengan virus Corona. Virus Covid-19 merupakan virus yang mudah menyebar melalui interaksi antar manusia dan jika seseorang mengalami flu dan batuk yang menyebabkan interaksi antar manusia harus dibatasi. Situasi ini mendorong pemerintah mengeluarkan peraturan yang mewajibkan setiap orang untuk melakukan aktivitas di rumah, termasuk bekerja dan belajar dari rumah. Dalam situasi saat ini akibat Covid-19, telah terjadi kebijakan yang mengerikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Pandemi Covid-19 telah menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka (Rusdiana & Arinto, 2017). Sistem pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi, menyatakan bahwa wabah Covid-19 justru menjadi katalisator besar yang memacu dunia pendidikan. Seperti mendorong lebih banyak penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. Kesiapan baik dari segi teknologi maupun motivasi dari individu dalam hal ini dosen dan mahasiswa. Untuk meningkatkan e-learning, Universitas Dipa Makassar merupakan salah satu perguruan tinggi yang sedang belajar merubah sistem pembelajaran dengan menggunakan sistem e-learning, dengan memanfaatkan website DIVLEARN (Dipa Virtual Learning).

E-learning sebagai sistem pembelajaran di Universitas Dipa Makassar tentunya dipengaruhi oleh beberapa hal. Kemudahan penggunaan yang dirasakan dan kualitas website dapat meyakinkan pengguna bahwa teknologi informasi yang akan diterapkan merupakan hal yang mudah dan tidak menjadi beban bagi mereka. Hal ini kemudian direduksi menjadi konsep Technology Accepted Model (Davis, 1993) yang menjelaskan bahwa kemudahan persepsi (perceived ease of use) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu menentukan penerimaan teknologi. Penggunaan sistem e-learning membutuhkan website yang diharapkan memiliki kualitas yang baik. Website yang digunakan dalam sistem e-learning biasanya bervariasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. (Kintu et al., 2017) menyarankan website dengan fitur desain yang mudah, yang akan lebih mudah dipahami dan dipercaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Website yang berkualitas yang memberikan manfaat, mudah digunakan dan aman untuk digunakan. Pengguna perlu memahami kualitas sebuah website agar tidak menjadi kendala dalam sistem e-learning. Oleh karena itu, penting untuk meneliti pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dalam meningkatkan efektivitas sistem e-learning. Pendidikan dan pelatihan

harus diberikan secara berkala agar setiap stakeholder terpelihara kompetensinya untuk peningkatan kinerja organisasi (Anshari et al., 2022). Penelitian ini dianggap penting karena metode e-learning tentunya harus diterapkan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Model Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh antara beberapa variabel dengan menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan gambaran analisis yang mempengaruhi efektivitas e-learning dengan variabel independen kualitas website. Selanjutnya penelitian ini menggunakan variabel persepsi kemudahan penggunaan sebagai variabel intervening dan efektivitas sistem e-learning sebagai variabel dependen. Unit analisis penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dipa Makassar. Metode pengumpulan data dilakukan dengan survei atau self-administered survey yaitu metode pengumpulan data primer dengan memberikan kuesioner kepada responden (H, 2004). Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan program partial least squares (PLS) versi 3.0.

### **2. Populasi dan Sampel**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dipa Makassar dengan sampel sebanyak 300 responden. Kuesioner disebarikan dalam bentuk link google form yang disebarikan melalui grup kelas WhatsApp. Link google form disebarikan ke masing-masing grup WhatsApp angkatan 2019 dan 2020. Total mahasiswa yang terdaftar di 15 kelas grup WhatsApp sebanyak lima 500 orang. Kuesioner yang dikembalikan sebanyak 270 kuesioner yang diisi lengkap oleh responden, kemudian diteliti dan dianalisis secara statistik untuk memperoleh hasil pengujian hipotesis. Teknik analisis dibantu dengan menerapkan teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS).

### **3. Metode pengumpulan data**

Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui instrumen kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan dengan uji petak pada mahasiswa Universitas Dipa Makassar Angkatan 2018, 2019, dan 2020. Uji petak dilakukan sebagai uji untuk membuktikan validitas dan reliabilitas suatu pernyataan dalam kuesioner. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner valid dan reliabel sehingga kuesioner dapat disebarikan kepada objek penelitian.

Berdasarkan data responden, diperoleh informasi mengenai profil responden terkait angkatan, jenis kelamin, dan platform yang digunakan dalam sistem e-learning. Berikut ini adalah deskripsi profil responden sesuai dengan data yang diisi dalam kuesioner yang disebarakan.

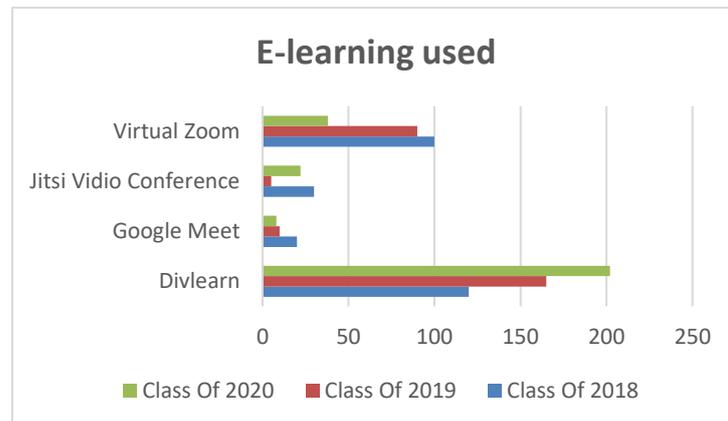


Chart 1. Pengguna E-Learning berdasarkan platform yang digunakan

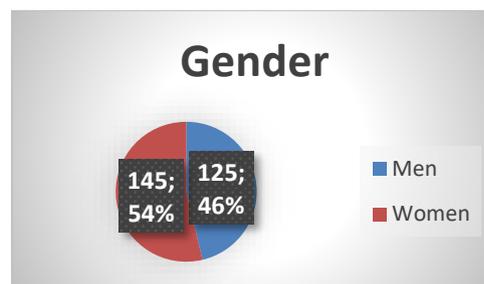


Chart 2. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.

#### 4. Statistik Deskriptif

Pengolahan data primer merupakan penelitian deskriptif berdasarkan pendapat responden mengenai kualitas website, persepsi kemudahan penggunaan, terhadap efektifitas sistem e-learning bagi mahasiswa di Universitas Dipa Makassar. Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel tersebut didasarkan pada jawaban setiap responden dari skala sangat tidak setuju sampai skala sangat setuju. Deskripsi jawaban akan dijelaskan berdasarkan frekuensi dan hasil perhitungan mean dari setiap variabel yang dikategorikan. Dalam penelitian ini mean merupakan nilai rata-rata dari seluruh jawaban responden melalui variabel penelitian, sedangkan standar deviasi merupakan variasi dari jawaban responden yaitu angka 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai dengan angka 5 yang berarti sangat setuju.

Tabel 1. Standar Deviasi berdasarkan Variabel

<b>Items</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Website Quality	270	1	5	4,04	0,777
Perceived Ease of Use	270	1	5	4,12	0,840
Effectiveness of e-learning system	270	1	5	4,29	0,754

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam SEM-PLS model pengukuran dibentuk dalam penelitian ini dengan menghubungkan lima konstruk eksogen yang dihubungkan dengan satu konstruk endogen. Analisis model pengukuran berfungsi untuk memastikan apakah indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur konstruk laten sudah valid dan reliabel sebelum dilakukan pada tahap analisis model struktural. Model pengukuran dalam penelitian ini diestimasi dan dihitung dengan menggunakan algoritma PLS terlebih dahulu dengan menentukan nilai setting, meliputi bobot awal, skema pembobotan, iterasi maksimum, dan kriteria terminasi. Initial weights menggunakan nilai 1 untuk semua konstruk laten yang mana (Sarstedt & Christian M. Ringle, 2017) menyarankan dalam pengujian model pengukuran yang dilakukan melalui skema pembobotan jalur dapat menggunakan nilai iterasi maksimum 300 dan kriteria penghentian dengan nilai 5. Berdasarkan hipotesis pengembangan dan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dapat disimpulkan bahwa model pengukuran dalam penelitian ini diestimasi dan dihitung menggunakan algoritma PLS terlebih dahulu dengan menentukan nilai pengaturan, diantaranya initial weights, skema pembobotan, iterasi maksimum, dan kriteria penghentian. Berdasarkan hipotesis pengembangan dan sesuai dengan ketentuan rule of thumb penerimaan hipotesis di atas, maka hasil uji pengaruh langsung harus mengambil parameter output yang dilihat dari tabel total effects dan bukan pada tabel path coefficients. Hal ini dikarenakan dalam model penelitian terdapat satu konstruk eksogen yaitu konstruk laten sikap sebagai mediator. Berikut ini adalah hasil uji efek total pengaruh langsung.

Tabel 2. Path Coefficient Hasil Pengujian Hipotesis

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics ( O/STDEV )</b>	<b>P Values</b>
<b>Website Quality -&gt; Perceived Ease Of Use</b>	0.386	0.383	0.083	4.636	<b>0.000</b>
<b>Perceived Ease Of Use -&gt; Effectiveness of e-learning system</b>	0.247	0.254	0.073	3.389	<b>0.001</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis terhadap pengaruh langsung dari prosedur bootstrapping adalah sebagai berikut :

1. H1: Pengaruh Kualitas Situs Web terhadap Persepsi Kemudahan Pengguna

Pengaruh langsung konstruk eksogen Website Quality terhadap konstruk endogen Perceived Ease of Use memiliki nilai sample mean sebesar 0,383 dengan t-hitung sebesar 4,636 ( $>1,64$ ) dan nilai p-value sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima yang berarti Website Quality berpengaruh positif terhadap Perceived Ease of Use.

2. H2: Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem E-Learning

Pengaruh langsung konstruk eksogen Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap konstruk endogen Efektivitas Sistem E-Learning memiliki nilai rata-rata sampel sebesar 0,254 dengan t-hitung sebesar 3,389 ( $>1,64$ ) dan nilai p-value sebesar 0,001 ( $<0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 diterima, yang berarti Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Sistem E-Learning.

### Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Penelitian ini menguji hipotesis pengaruh tidak langsung. Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung dianalisis dengan uji Sobel untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu fitur desain. Uji Sobel dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari 1,96 (nilai z absolut standar), maka terdapat pengaruh mediasi. Dalam variabel intervening atau tidak langsung dalam penelitian ini dimaksudkan bahwa suatu variabel disebut intervening jika variabel tersebut dapat mempengaruhi hubungan antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen. Dalam mediasi pengujian hipotesis penelitian ini dikembangkan oleh (Sobel, 1982) dengan prosedur pengujian menggunakan (the Sobel test):

H3: Pengaruh Kualitas Website terhadap Efektivitas Sistem E-Learning melalui Persepsi Kemudahan Pengguna

Code	Variabel	Variabel	<i>Direct Effect</i>			
			<i>Standardized</i>	t table	t-count	Ket
H3	Effectiveness of E-Learning System (Y2)	Perceived ease of use (Y1)	0,398	1,96	12.04	sig

Tabel 3. Hasil Pengujian Variabel Intervening

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 12,01 lebih besar dari nilai t-tabel 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi variabel mediasi untuk menguji pengaruh kualitas website terhadap efektivitas sistem e-learning. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi variabel mediasi untuk menguji pengaruh kualitas website terhadap efektivitas sistem e-learning. Semakin mudah website suatu platform, maka sistem e-learning semakin bermanfaat dan mudah digunakan. Hasil ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (Davis, 1993) yang menekankan bahwa semakin mudah sistem digunakan, maka semakin tinggi efektifitas sistemnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. (Izwan Nizal Mohd Shahraneet et al., 2016) juga menemukan bahwa situs web suatu aplikasi dapat meningkatkan sistem pembelajaran.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Kualitas Website Terhadap Persepsi Kemudahan Pengguna

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan bahwa website quality memiliki pengaruh positif terhadap perceived ease of use. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas website berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan terbukti secara empiris. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Dipa Makassar merasakan manfaat dari mempercayai sistem e-learning seperti meningkatkan produktivitas belajar dan dapat membantu dalam mengakses tugas lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kualitas sebuah website menurut persepsi pengguna merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem e-learning, hal ini disebabkan karena website berperan sebagai penyalur informasi yang akan disampaikan kepada pengguna sistem, oleh karena itu kenyamanan pengguna sepenuhnya tergantung

pada semua informasi yang diberikan. Jika sistem e-learning disampaikan pada website yang disediakan, maka adopsi e-learning dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas sistem e-learning. Oleh karena itu, semakin baik kualitas website, maka semakin tinggi efektivitas sistem tersebut. Kualitas website dapat dilihat sebagai atribut dari sebuah website yang berkontribusi terhadap kegunaannya bagi pengguna (Gregg & Walczak, 2010). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. (Goyal & Tambe, 2018) dan (Kintu et al., 2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi situs web adalah persepsi kemudahan penggunaan. Secara umum hasil pengujian hipotesis penelitian ini sejalan dengan teori technology acceptance model (TAM), dimana model penerimaan teknologi menggambarkan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Technology Acceptance Model memberikan landasan teori untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam suatu organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna tidak mengalami kendala utama dalam penggunaannya sehingga penggunaan sistem pembelajaran dapat diterima dengan baik (Izwan Nizal Mohd Shaharane et al., 2016) juga menunjukkan bahwa alat dan tampilan website dari sistem kelas mudah digunakan. Disimpulkan bahwa teori Technology Acceptance Model menjadi model yang secara spesifik dapat menjelaskan penerimaan suatu teknologi sistem dalam aktivitas atau efektivitas pembelajaran berbasis sistem e-learning.

## **2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Pengguna terhadap Efektivitas Sistem E-Learning.**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas sistem e-learning. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem e-learning terbukti secara empiris. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem e-learning di Universitas Dipa Makassar. Hasil ini menjadi bukti bahwa persepsi kemudahan penggunaan memudahkan mahasiswa Universitas Dipa Makassar dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis sistem e-learning sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan baik walaupun tanpa tatap muka dengan mahasiswa, penelitian ini juga membuktikan bahwa Divlearn (Dipa Virtual Learning) bermanfaat dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dan pembelajaran serta dinamika kelas meningkat dan apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya. Hasil penelitian ini juga sejalan

dengan teori Technology Acceptance Model (Davis, 1989) yang mempelajari penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. TAM menegaskan bahwa semakin berguna suatu sistem, maka semakin tinggi efektivitas sistem tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian (Nayanajith et al., 2019) yang menggunakan teori Technology Acceptance Model untuk menjelaskan bagaimana individu mempersepsikan penerimaan teknologi. Penelitian ini sejalan dengan asumsi (Aharony & Bar-Ilan, 2016) yang menyatakan bahwa kemudahan persepsi pengguna sistem berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pembelajaran dengan MOOCs. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian (Zilka et al., 2018) yang menunjukkan bahwa ada peningkatan kemudahan yang dirasakan pengguna dalam sistem pembelajaran, persepsi individu dapat mengubah cara mereka menggunakan suatu sistem. Persepsi kemudahan penggunaan menggunakan sistem e-learning dalam proses pembelajaran ketika dihadapkan pada persepsi individu terhadap kenyamanan dan kemudahan menggunakan sistem dalam setiap proses pembelajaran tentunya akan berdampak baik pada hasil yang akan diperoleh. Dengan adanya kemudahan penggunaan teknologi informasi seperti efektivitas pembelajaran berbasis e-learning dapat mempengaruhi persepsi pengguna untuk berperilaku yang dalam penelitian ini lebih kepada sikap mahasiswa dalam menanggapi penggunaan sistem e-learning.

### **3. Pengaruh Kualitas Website terhadap Efektivitas Sistem E-Learning melalui Persepsi Kemudahan Penggunaan.**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan bahwa kualitas website berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem E-Learning melalui persepsi kemudahan penggunaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas website berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem E-Learning melalui persepsi kemudahan penggunaan terbukti secara empiris signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas website suatu sistem platform, maka sistem tersebut akan semakin berguna dan mudah digunakan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa jika kemudahan penggunaan yang dirasakan terkait dengan sikap mahasiswa, maka akan lebih mempengaruhi efektivitas sistem E-Learning di Universitas Dipa Makassar. Oleh karena itu, semakin baik kualitas website maka semakin tinggi efektivitas sistem. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Izwan Nizal Mohd Shahrane et al., 2016) dan (Ihsan et al., 2022) yang menyatakan bahwa kualitas situs web berpengaruh positif terhadap penggunaan suatu sistem yang diperkuat dengan kemudahan sistem tersebut diadopsi. Secara umum hasil

pengujian hipotesis penelitian didukung oleh teori Technology Acceptance Model, dimana teori TAM menegaskan bahwa semakin mudah menggunakan suatu sistem, maka semakin tinggi efektifitas sistem tersebut dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan dalam menjalankan suatu sistem (Liao & Landry, 2000). Technology Acceptance Model menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dengan perilaku, tujuan/kebutuhan, dan penggunaan aktual dari user/pengguna suatu sistem informasi (Masud et al., 2022). Semakin baik kualitas website dari sistem e-learning, maka semakin besar pula kemudahan persepsi pengguna dan tingkat kepercayaan dalam penggunaan sistem e-learning tersebut.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui analisis pengaruh kualitas website, persepsi kemudahan penggunaan, dan efektivitas sistem E-Learning sebagai variabel intervening. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pengaruh kualitas sebuah website menurut persepsi mahasiswa Universitas Dipa Makassar sebagai pengguna dianggap sebagai komponen yang sangat penting dalam sistem e-learning, hal ini disebabkan karena website berperan sebagai penyalur informasi yang akan disampaikan kepada pengguna sistem, oleh karena itu kenyamanan pengguna sangat tergantung pada semua informasi yang disajikan pada website yang disediakan, maka adopsi e-learning dapat dilakukan sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem e-learning, memudahkan mahasiswa Universitas Dipa Makassar dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis sistem e-learning sehingga pembelajaran tetap berjalan dengan baik walaupun tanpa tatap muka dengan mahasiswa, penelitian ini juga membuktikan bahwa Divlearn (Dipa Virtual Learning) bermanfaat dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dan pembelajaran serta dinamika kelas meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sepenuhnya. Semakin baik kualitas website dari sistem e-learning, maka semakin besar pula kemudahan persepsi pengguna dan tingkat kepercayaan dalam penggunaan sistem e-learning tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aharony, N., & Bar-Ilan, J. (2016). Students' Perceptions on MOOCs: An Exploratory Study. *Interdisciplinary Journal of E-Skills and Lifelong Learning*, 12, 145–162. <https://doi.org/10.28945/3540>

- Anshari, A., Tenriyola, A. P., & Asike, A. (2022). Peranan Kompetensi Karyawan SDM Terhadap Peningkatan Kinerja. *Amsir Management Journal*, 3(1), 42–48. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.115>
- Davis, F. D. (1993). User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral impacts. In *International Journal of Man-Machine Studies* (Vol. 38, Issue 3, pp. 475–487). <https://doi.org/10.1006/imms.1993.1022>
- Eki Dwi Larasati. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5, 384.
- Goyal, E., & Tambe, S. (2018). Effectiveness of Moodle-Enabled Blended Learning in Private Indian Business School Teaching Niche. *The Online Journal of New Horizons in Education*, 5(2), 14–22.
- Gregg, D. G., & Walczak, S. (2010). The relationship between website quality, trust and price premiums at online auctions. *Electronic Commerce Research*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.1007/s10660-010-9044-2>
- H, J. (2004). Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. *Book Jogjakarta*, 76(3), 61–64.
- Ihsan, A. A., Hidayati, U., & Mardinawati, M. (2022). Analisis Kualitas Website Dengan Metode Webqual 4.0 Dan Importance Performance Analysis. *Keunis*, 10(2), 29. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i2.3519>
- Izwan Nizal Mohd Shahrane, Jastini Mohd Jamil, & Sarah Syamimi Mohamad Rodzi. (2016). The application of Google Classroom as a tool for teaching and learning. *Journal of Telecommunication, Electronic and Computer Engineering*, 8(10), 5–8.
- Kintu, M. J., Zhu, C., & Kagambe, E. (2017). Blended learning effectiveness: the relationship between student characteristics, design features and outcomes. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0043-4>
- Liao, Z., & Landry, R. (2000). Empirical study on organizational acceptance of new information systems in a commercial bank environment. *Proceedings of the Hawaii International Conference on System Sciences*, 23(1), 19. <https://doi.org/10.1109/hicss.2000.926665>
- Masud, A. A., Nurfadhilah, N., Tijjang, B., & Ali, R. (2022). The Role of E-Business Adoption Towards Improving Msme Performance in Parepare City. *Hasanuddin Economics and Business Review*, 5(3), 59. <https://doi.org/10.26487/hebr.v5i3.3403>
- Nayanajith, G., Damunupola, K. A., & Ventayen, R. J. (2019). Impact of Innovation and Perceived Ease of Use on E-Learning Adoption. *Asian Journal of Business and Technology Studies*, 2(1), 19–27. <https://asianjournal.org/online/index.php/ajbts/article/view/194>
- Rusdiana, E., & Arinto, N. (2017). Respon Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia. *Integralistik*, 31(1), 1–12. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/21834/>
- Sarstedt, M., & Christian M. Ringle, and J. F. H. (2017). Partial least squares structural equation modeling with R. In *Practical Assessment, Research and Evaluation* (Vol. 21, Issue 1).

Sobel, M. E. (1982). Asymptotic Confidence Intervals for Indirect Effects in Structural Equation Models. *Sociological Methodology*, 13(1982), 290. <https://doi.org/10.2307/270723>

Zilka, G. C., Cohen, R., & Rahimi, I. D. (2018). Teacher presence and social presence in virtual and blended courses. *Journal of Information Technology Education: Research*, 17(February 2021), 103–126. <https://doi.org/10.28945/4061>